

LAMPIRAN IX

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 6 TAHUN 2021

TENTANG

TATA CARA DAN PERSYARATAN PENGELOLAAN LIMBAH

BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

FORMAT PENCATATAN KEGIATAN PENGELOLAAN LIMBAH B3
(PENYIMPANAN, PENGUMPULAN, PEMANFAATAN, PENIMBUNAN, DAN
DUMPING (PEMBUANGAN))

A. Format Pencatatan dan Pelaporan

MASUKNYA LIMBAH B3 KE TEMPAT PENYIMPANAN						KELUARNYA LIMBAH B3 DARI TEMPAT PENYIMPANAN				SISA
No	Jenis Limbah B3 Masuk	Tanggal	Sumber Limbah B3	Jumlah Limbah B3 Masuk	Maksimal penyimpanan s/d tanggal: (t=0 + 90 hr) atau *(t=0 + 365 hari)	Tanggal Keluar Limbah	Jumlah Limbah B3	Tujuan Penyerahan	Bukti Nomor Dokumen	Sisa Limbah B3 yang ada di Tempat Penyimpanan
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)	(I)	(J)	(K)

....., 20.....

(Paraf Petugas)

Keterangan:

- (1) Jika masuknya Limbah B3 tidak per hari, maka pengisian form ini disesuaikan dengan masuknya limbah ke TPS Limbah B3.
- (2) Batas waktu penyimpanan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3, misal limbah jenis X sebesar 50 kg/hari masuk ke Tempat Penyimpanan tanggal 3 September 2017 (t=0), sehingga kolom F berisi 1 Desember 2017 (untuk maksimal Penyimpanan 90 hari).
- (3) Manifes dapat berupa:
 - a. Manifes elektronik
 - b. Manifes internal perusahaan jika limbah B3 diserahkan ke bagian lain (untuk dimanfaatkan/diolah dalam lingkungan perusahaan sendiri), setiap lembar harap di paraf oleh petugas yang bertanggung jawab.

B. Format Neraca Limbah B3

Nama Perusahaan :					
Bidang usaha :					
Periode waktu :					
		CATATAN :			
I	JENIS AWAL LIMBAH	JUMLAH (TON)		
				
				
	TOTAL	A (+)			
		JENIS LIMBAH YANG DIKELOLA		PERSETUJUAN LINGKUNGAN	
II	PERLAKUAN:	JUMLAH (TON)		ADA	TIDAK ADA
	1. DISIMPAN		1		
			2.....dst		
	2. DIMANFAATKAN		1		
			2.....dst		
	3. DIOLAH		1		
			2.....dst		
	4. DITIMBUN		1.....		
			2.....dst		
	5. DISERAHKAN KE PIHAK KETIGA		1.....		
			2.....dst		
	6. EKSPOR		1.....		
			2.....dst		
	7. PERLAKUAN LAINNYA		1.....		
			2.....dst		
	TOTAL	B (-)			
	RESIDU *	C (+).....TON			
	JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA**	D (+).....TON			
	TOTAL JUMLAH LIMBAH YANG TERSISA	(C+D) TON			
	KINERJA PENGELOLAAN LB3 SELAMA PERIODE	$\{[A-(C+D)]/A\} * 100\% = \dots\dots\dots\%$			
	SKALA WAKTU PENAATAN				
KETERANGAN:					
* RESIDU adalah jumlah limbah tersisa dari proses perlakuan seperti abu insenerator, bottom ash dan atau fly ash dari pemanfaatan sludge oil di boiler, residu dari penyimpanan oli bekas dll					
** JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA adalah limbah yang disimpan melebihi skala waktu penataan.					

Formulir Neraca Limbah B3 merupakan kinerja pengelolaan Limbah B3 dalam periode tertentu. Adapun petunjuk pengisian formulir Neraca Limbah B3 adalah sebagai berikut:

1	Nama Perusahaan	:	<i>diisi dengan nama perusahaan sesuai Akta Pendirian Perusahaan.</i>																					
2	Bidang Usaha	:	<i>Diisi dengan bidang usaha sesuai Akta Pendirian Perusahaan.</i>																					
3	Periode Waktu	:	<i>Diisi dengan periode waktu yang dilakukan sampai dengan waktu pelaporan. Misalnya : Periode 1 Januari – 31 Maret yang dilaporklan pada awal bulan April pada tahun yang sama.</i>																					
No		:	<i>diisi dengan angka nomor urut.</i>																					
JENIS AWAL LIMBAH B3		:	<p><i>diisi dengan jenis limbah B3 yang dihasilkan atau diterima dari Penghasil Limbah B3 selama periode waktu tertentu dan sisa limbah B3 pada periode waktu sebelumnya. Misalnya :</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Awal Limbah B3</th> <th>Jumlah (Ton)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Minyak pelumas bekas</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Kain majun</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Kemasan bekas B3</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Residu dasar tangki</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Mill scale</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Awal Limbah B3	Jumlah (Ton)	1	<i>Minyak pelumas bekas</i>		2	<i>Kain majun</i>		3	<i>Kemasan bekas B3</i>		4	<i>Residu dasar tangki</i>		5	<i>Mill scale</i>				
No	Jenis Awal Limbah B3	Jumlah (Ton)																						
1	<i>Minyak pelumas bekas</i>																							
2	<i>Kain majun</i>																							
3	<i>Kemasan bekas B3</i>																							
4	<i>Residu dasar tangki</i>																							
5	<i>Mill scale</i>																							
JUMLAH (TON)		:	<p><i>disi sesuai dengan jumlah limbah yang dihasilkan atau diterima dari Penghasil Limbah B3 selama periode waktu tertentu dan sisa limbah B3 pada periode waktu sebelumnya. Misalnya :</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Awal Limbah B3</th> <th>Jumlah (Ton)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Minyak pelumas bekas</i></td> <td><i>1000</i></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Kain majun</i></td> <td><i>500</i></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Kemasan bekas B3</i></td> <td><i>10</i></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Residu dasar tangki</i></td> <td><i>10</i></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Mill scale</i></td> <td><i>2000</i></td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Awal Limbah B3	Jumlah (Ton)	1	<i>Minyak pelumas bekas</i>	<i>1000</i>	2	<i>Kain majun</i>	<i>500</i>	3	<i>Kemasan bekas B3</i>	<i>10</i>	4	<i>Residu dasar tangki</i>	<i>10</i>	5	<i>Mill scale</i>	<i>2000</i>			
No	Jenis Awal Limbah B3	Jumlah (Ton)																						
1	<i>Minyak pelumas bekas</i>	<i>1000</i>																						
2	<i>Kain majun</i>	<i>500</i>																						
3	<i>Kemasan bekas B3</i>	<i>10</i>																						
4	<i>Residu dasar tangki</i>	<i>10</i>																						
5	<i>Mill scale</i>	<i>2000</i>																						
CATATAN		:	<i>diisi dengan keterangan yang diperlukan.</i>																					
TOTAL		:	<p><i>Diisi dengan jumlah total dari semua jenis limbah yang dihasilkan atau diterima dari Penghasil Limbah B3 selama periode tertentu. Misalnya :</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Awal Limbah B3</th> <th>Jumlah (Ton)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Minyak pelumas bekas</i></td> <td><i>1000</i></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Kain majun</i></td> <td><i>500</i></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Kemasan bekas B3</i></td> <td><i>10</i></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Residu dasar tangki</i></td> <td><i>10</i></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Mill scale</i></td> <td><i>2000</i></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;"><i>TOTAL A(+)</i></td> <td><i>3520</i></td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Awal Limbah B3	Jumlah (Ton)	1	<i>Minyak pelumas bekas</i>	<i>1000</i>	2	<i>Kain majun</i>	<i>500</i>	3	<i>Kemasan bekas B3</i>	<i>10</i>	4	<i>Residu dasar tangki</i>	<i>10</i>	5	<i>Mill scale</i>	<i>2000</i>	<i>TOTAL A(+)</i>		<i>3520</i>
No	Jenis Awal Limbah B3	Jumlah (Ton)																						
1	<i>Minyak pelumas bekas</i>	<i>1000</i>																						
2	<i>Kain majun</i>	<i>500</i>																						
3	<i>Kemasan bekas B3</i>	<i>10</i>																						
4	<i>Residu dasar tangki</i>	<i>10</i>																						
5	<i>Mill scale</i>	<i>2000</i>																						
<i>TOTAL A(+)</i>		<i>3520</i>																						
PERLAKUAN PENGELOLAAN LIMBAH B3		:	<i>Tipikal kegiatan pengelolaan Limbah B3 yang mencakup penyimpanan; pemanfaatan; pengolahan; penimbunan; penyerahan ke pihak ke Pengumpul, Pemanfaat, Pengolah dan/atau Penimbun Limbah B3; ekspor dan perlakuan lainnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diluar yang ada dalam formulir neraca Limbah B3.</i>																					
JENIS LIMBAH B3 YANG DIKELOLA		:	<i>Diisi sesuai dengan jenis Limbah B3 yang dilakukan perlakuan selama periode waktu tertentu.</i>																					
SURAT KELAYAKAN OPERASI DARI KLHK / PEMERINTAH DAERAH		:	<i>Diisi dengan Surat Kelayakan Operasi yang dimiliki sesuai perlakuan terhadap Limbah B3 yang diterapkan.</i>																					
DISIMPAN		:	<i>Diisi sesuai dengan Limbah B3 sesuai dengan kondisi limbah</i>																					

	<p>yang sedang disimpan pada fasilitas tempat penyimpanan Limbah B3 dalam kurun waktu 90 hari dan/atau 180 hari dan/atau 365 hari ke belakang sejak neraca Limbah B3 disusun/ditandatangani.</p> <p>Tempat penyimpanan Limbah B3 dapat berupa bangunan, tangki, silo, waste impoundment dan/atau waste pile sesuai dengan Rincian Teknis atau Standar Penyimpanan Limbah B3 yang terdapat pada persetujuan lingkungan. Jika Limbah B3 yang disimpan lebih dari 2 (dua) jenis, maka jumlah baris dalam formulir dapat ditambah sesuai dengan jenis Limbah B3 yang ada.</p> <p>Misalnya : Neraca Limbah B3 ditandatangani tanggal 10 April 2021, maka catat semua jenis Limbah B3 beserta jumlahnya yang ada di tempat penyimpanan Limbah B3 dari tanggal 10 Januari 2021 sampai dengan tanggal 9 April 2021.</p>
DIMANFAATKAN	<p>: Diisi sesuai dengan Limbah B3 yang dimanfaatkan dalam periode waktu tertentu. Pemanfaatan ini dapat lebih dari satu jenis Limbah B3. Jika Limbah B3 yang dimanfaatkan tersebut lebih dari 2 (dua) jenis maka jumlah baris dalam formulir dapat ditambah sesuai dengan jenis Limbah B3 yang dimanfaatkan.</p> <p>Misalnya : Dua jenis Limbah B3 yang dimanfaatkan yaitu recovery minyak dari limbah sludge oil sebanyak 200 ton dan limbah spent catalyst dimanfaatkan sebanyak 250 ton.</p>
DIOLAH	<p>: Diisi sesuai dengan Limbah B3 yang diolah dalam periode waktu tertentu. Pengolahan ini dapat berupa kegiatan bioremediasi, incenerasi dan lain-lain. Jika Limbah B3 yang diolah tersebut lebih dari 2 (dua) jenis maka jumlah baris dalam formulir dapat ditambah sesuai dengan jenis Limbah B3 yang diolah.</p> <p>Misalnya : pembakaran limbah majun bekas di fasilitas incenerator sebanyak 2 (dua) ton.</p>
DITIMBUN	<p>: Diisi sesuai dengan limbah B3 yang ditimbun dalam periode tertentu.</p>
DISERAHKAN KEPADA PIHAK KETIGA	<p>: Diisi sesuai dengan Limbah B3 yang diserahkan kepada pihak ketiga yaitu Pengumpul, Pemanfaat, Pengolah dan/atau Penimbun yang memiliki Surat Kelayakan Operasi melalui Pengangkut Limbah B3 yang memiliki rekomendasi KLHK dan perizinan berusaha dari Kementerian Perhubungan.</p> <p>Misalnya : Limbah minyak pelumas bekas diserahkan kepada Pengumpul Limbah B3 skala Provinsi PT X sebanyak 10 ton melalui Pengangkut Limbah B3 PT Y.</p>
EKSPOR LIMBAH B3	<p>: Diisi sesuai dengan Limbah B3 yang akan diekspor dalam periode waktu tertentu disertai dengan notifikasi sesuai ketentuan perundang-undangan.</p> <p>Misalnya : ekpsor limbah spent catalyst sebanyak 250 ton ke negara Jepang.</p>
PERLAKUAN LAINNYA	<p>: Diisi untuk jenis perlakuan di luar perlakuan yang ada dalam formulir Neraca Limbah B3 sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan pada periode tertentu.</p>
TOTAL	<p>: Diisi sesuai dengan penjumlahan secara total jumlah limbah B3 yang dilakukan perlakuan pada kolom JUMLAH (Ton).</p> <p>Misalnya : 50 ton + 200 ton + 250 ton + 2 ton + 10 ton + 250 ton = 762 ton.</p>
RESIDU	<p>: Jumlah Limbah B3 yang terbentuk dari proses perlakuan pengelolaan limbah B3 seperti abu incenerator, bottom ash dan/atau fly ash dari pemanfaatan sludge oil di boiler, residu dari penyimpanan oli bekas dan lain-lain.</p>

		<i>Misalnya : Pembakaran Limbah B3 majun bekas sebanyak 2 ton, lalu sisa abunya sebanyak 0,4 ton, maka jumlah 0,4 ton abu adalah termasuk residu. Juga untuk oil recovery dari sludge minyak dihasilkan residu sebanyak 100 ton. Total residu 100,4 ton tidak dilakukan pengelolaan lanjutan.</i>
JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA	:	<i>Diisi untuk Limbah b3 yang :</i> <i>a. Tidak ikut dalam perlakuan atau jumlah Limbah B3 yang tidak dilakukan perlakuan apapun dan/ atau</i> <i>b. Disimpan melebihi batas waktu penyimpanan 90 hari dan/ atau 180 hari dan/ atau 365 hari.</i> <i>c. Dikelola tanpa memiliki Surat Kelayakan Operasi.</i> <i>Atau dapat diisi dengan cara sebagai berikut :</i> <i>TOTAL A (+) – TOTAL B (-) = 1212 Ton – 762 Ton = 450 Ton.</i>
TOTAL JUMLAH LIMBAH B3 YANG TERSISA	:	<i>Diisi dengan cara menjumlahkan antara JUMLAH LIMBAH YANG BELUM DIKELOLA dan jumlah RESIDU.</i> <i>Misalnya : Mengacu contoh di atas maka pengisian menjadi 100,4 Ton + 450 Ton = 550,4 Ton.</i>
KINERJA PENGELOLAAN LB3 SELAMA PERIODE SKALA WAKTU.	:	<i>Diisi dengan menggunakan rumus sebagaimana tertera di formulir Neraca Limbah B3. Kinerja ini menunjukkan derajat ketaatan pengelolaan Limbah B3 terhadap peraturan perundang-undangan. Jika menunjukkan angka 100 % maka pengelolaannya taat dan Limbah B3 dikelola dengan baik dan benar.</i> <i>Misalnya :</i> <i>Contoh di atas menunjukkan kinerja sebagai berikut : $\{[A-(C+D)]/A\} * 100\% = \{[1212-(550,4)]/ 1212\} * 100\% = 54,6 \%$.</i>
PIHAK PERUSAHAAN	:	<i>Nama perseorangan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Limbah B3 di perusahaan yang bersangkutan dengan dilengkapi tandatangan dan stempel perusahaan.</i>

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA